

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH
AUTHORITATIVE DENGAN KEMAMPUAN
SELF EFFICACY DALAM BIDANG
AKADEMIK PADA SISWA KELAS 2 SMU**

SKRIPSI

013-A/04
Nov
4




**Disusun Oleh :
HESTY NOVIANA
119810243**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Kamis, 29 Juli 2004
dengan susunan Dewan Penguji**

Ketua,



Drs. Sudaryono, SU.

NIP. 130 873 455

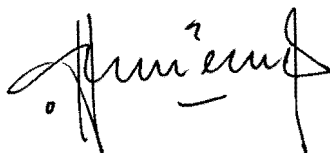
Sekretaris,



Endang R. Surjaningrum, S.Psi

NIP.132 206 062

Anggota,



Nurul Hartini, S.Psi., M.Kes.

NIP. 132 161 192

ABSTRAKSI

Hesty Noviana. NIM: 119810243. (2004). Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Hubungan Antara Pola Asuh *Authoritative* Dengan Kemampuan *Self Efficacy* Dalam Bidang Akademik Pada Siswa Kelas Dua SMU.

Keberhasilan siswa dalam bidang akademik selalu menjadi tujuan utama proses belajar di sekolah. Agar dapat meningkatkan prestasi akademiknya, siswa memerlukan suatu cara yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Peningkatan hasil prestasi dalam bidang akademik siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan mengembangkan kemampuan *self efficacy* sehingga cara belajar siswa dapat sejalan dengan tujuan belajar yang telah direncanakannya. Peningkatan kemampuan *self efficacy* juga dipengaruhi beberapa aspek diantaranya pola asuh orang tua, yang merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pola asuh ini terdiri dari beberapa model yang salah satunya adalah pola asuh *authoritative* dimana pola asuh ini merupakan pola asuh yang ideal dibandingkan model-model pola asuh yang lain. Pola asuh ini juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan yang signifikan antara pola asuh *authoritative* dengan kemampuan *self efficacy* dalam bidang akademik pada siswa kelas dua SMU.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian *explanatory research*. Variabel penelitian ini adalah pola asuh *authoritative* yang berperan sebagai variabel bebas dan kemampuan *self efficacy* sebagai variabel terikat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SMU Negeri 16 Surabaya sejumlah 104 orang, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada subyek penelitian, dimana setiap subyek diberi kuesioner tentang pola asuh *authoritative* yang terdiri dari 46 item dan kuesioner tentang kemampuan *self efficacy* diadaptasi dari *Morgan-Jinks Self Efficacy Scale* yang telah dimodifikasi terdiri dari 26 item. Pembuatan kuesioner ini menggunakan dasar skala Likert yang telah dimodifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 10.00. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,729 dan $p = 0,000$ maka hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan antara kemampuan *self efficacy* dan pola asuh *authoritative*, diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara pola asuh *authoritative* dengan kemampuan *self efficacy* dalam bidang akademik pada siswa kelas dua SMU.